

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini mencoba untuk mengkaji penggunaan *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* telah sesuai dengan karakteristik khusus yang ada pada PBL.
2. Terdapat perbedaan rata-rata dalam kemampuan berpikir kritis antara hasil *post test* dengan hasil *pre tes*. Hasil *pre test* kemampuan berpikir kritis mendapatkan skor rata-rata 14,733 dengan nilai ujian rata-rata 39. Sedangkan hasil *post test* kemampuan berpikir kritis mendapatkan skor rata-rata 26,37 dengan nilai ujian rata-rata 69. Ini menggambarkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum mendapatkan pembelajaran dengan model *problem based learning*.
3. Terdapat perbedaan rata-rata dalam hasil belajar antara hasil *post test* dengan hasil *pre test*. Hasil *pre test* hasil belajar mendapatkan skor rata-rata 16,74 dengan nilai ujian rata-rata 4,1855. Sedangkan hasil *post test* hasil belajar mendapatkan skor rata-rata 29,4 dengan nilai ujian rata-rata 7,350. Ini menggambarkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum mendapatkan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa *Problem Based Learning (PBL)* memberi pengaruh dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar tempat penelitian pada tema perubahan fisik lingkungan. Adapun implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Problem Based Learning (PBL)* menjadikan masalah nyata dan kontekstual sebagai rangsangan dalam kegiatan pembelajaran, hal ini akan berdampak positif pada kemampuan guru dalam memilih materi IPA yang memiliki masalah nyata yang harus diselesaikan oleh peserta didik.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui *Problem Based Learning (PBL)* cukup menyita waktu sehingga membutuhkan keterampilan guru dalam menentukan masalah yang cukup kompleks, yang dapat diselesaikan dengan waktu yang tersedia.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui *Problem Based Learning (PBL)* ini juga membutuhkan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam praktiknya pembelajaran PBL mengharuskan peserta didik bekerja dalam kelompok, sehingga dibutuhkan rancangan pengaturan kerja, tata letak tempat duduk siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.
4. Dalam pelaksanaannya *Problem Based Learning (PBL)*, kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas peserta didik yang bersifat mandiri. Peserta didik harus aktif dalam mencari informasi dan melakukan persiapan belajar. Hal ini berdampak pada kebutuhan atau kemudahan dalam mengakses informasi seluas-luasnya, baik itu dari buku di perpustakaan maupun memanfaatkan teknologi internet.

5. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui *Problem Based Learning (PBL)* ataupun pada peningkatan kemampuan lain secara umum, memerlukan pembiasaan baik kepada pendidik maupun peserta didik. Maka diharapkan para pemangku kebijakan memberikan pelatihan bagi para guru agar senantiasa menggunakan model yang inovatif kepada peserta didik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar, namun peningkatannya masih pada kategori sedang. Ini mengharuskan diperlukannya pra kondisi sebelum pembelajaran.
2. Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar walau ada pada kategori sedang, walaupun begitu perlu adanya penelitian yang lebih lanjut pada materi dan subjek yang berbeda di tingkat sekolah dasar sebagai upaya pengembangan penelitian.
3. Dalam pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* peserta didik diharapkan mampu bekerja mandiri dalam mencari informasi. Hal ini diharapkan di penelitian selanjutnya untuk meneliti kemampuan peserta dalam menggali informasi. Baik di perpustakaan sekolah maupun memanfaatkan teknologi internet.
4. Dalam penelitian ini, menggunakan tema Perubahan Fisik Lingkungan. Dari tema ini dengan menggunakan *Problem Based Learning*, selain dapat melihat kemampuan berpikir kritis peserta didik juga menurut peneliti dapat melihat sikap siswa terhadap lingkungan setelah mendapatkan pembelajaran.

